

Merawat Warisan Lektur Intelektual Klasik dan Kontemporer Islam di Era Digital dan Kemajuan Teknologi

Asril Asril^{1*} & Kamarudin Kamarudin²

¹Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Asril, E-mail: asrilistiqamah@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 4

KATAKUNCI

Intelektual Klasik,
Kontemporer, Teknologi

Dalam era digital saat ini, akses terhadap informasi dan pengetahuan semakin mudah melalui internet dan perangkat elektronik. Namun, hal ini juga membawa tantangan baru dalam mempertahankan keaslian dan keotentikan Islam kontemporer yang tradisional. Lektur klasik Islam, seperti Al-Qur'an dan hadis, memiliki nilai yang tak tergantikan dalam memahami ajaran agama. Namun, dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, mungkin ada kecenderungan untuk mengabaikan lektur klasik ini dan beralih kepada sumber-sumber kontemporer yang lebih mudah dijangkau melalui internet. Oleh karena itu, perlu dijaga agar lektur klasik Islam tetap relevan dan dihargai. Selain itu, perkembangan teknologi juga mempengaruhi cara lektur kontemporer Islam disampaikan dan diakses. Buku fisik tradisional kini bersaing dengan buku elektronik (e-book) dan konten digital lainnya. Dalam menghadapi tantangan ini, perlu diupayakan agar lektur kontemporer Islam tetap menjaga kualitas dan keandalannya, serta memberikan nilai tambah yang relevan dengan perkembangan zaman. Pertama, pendidikan Islam yang kuat dan berbasis pada sumber-sumber klasik menjadi fondasi penting dalam membentuk pemahaman yang baik terhadap agama. Kedua, penggunaan teknologi dengan bijak, seperti menyediakan aplikasi dan platform digital yang memfasilitasi akses mudah ke lektur Islam klasik dan kontemporer. Dalam kesimpulannya, menjaga relevansi lektur klasik dan kontemporer Islam di tengah kemajuan teknologi merupakan tantangan yang perlu dihadapi. Dengan mempertahankan keaslian lektur klasik dan menjaga kualitas lektur kontemporer, serta mengambil manfaat dari kemajuan teknologi yang ada, diharapkan ajaran Islam dapat tetap relevan dan bermanfaat dalam kehidupan umat Muslim saat ini.

1. Pendahuluan

Islam sebagai agama yang kaya dengan ajaran dan tradisi memiliki beragam sumber literatur yang meliputi klasik dan kontemporer. Lektur klasik Islam merujuk pada kitab-kitab klasik yang ditulis oleh para ulama terkemuka dalam sejarah Islam, seperti Al-Qur'an, Hadis, karya-karya Imam Ghazali, Ibnu Taimiyah, dan banyak lagi. Sementara itu, lektur kontemporer Islam mencakup karya-karya penulis modern yang membahas isu-isu terkini dalam konteks agama Islam. Namun, di tengah perkembangan zaman dan tantangan yang dihadapi oleh umat Islam di era globalisasi, penting bagi umat Islam untuk tetap menjaga relevansi lektur klasik dan kontemporer Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa alasan mengapa hal ini

*Asril Mahasiswa Program Studi PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-4 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

penting. Pertama, lektur klasik Islam mencerminkan akar sejarah agama dan memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar Islam. Kitab-kitab klasik ini mengandung hikmah dan penafsiran yang telah diuji waktu, dan bisa menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari lektur klasik, umat Islam dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang ajaran Islam dan menerapkannya dalam konteks modern. Kedua, lektur kontemporer Islam memainkan peran penting dalam menghadapi isu-isu kontemporer yang dihadapi oleh umat Islam saat ini. Dalam era informasi yang cepat dan berkembang, banyak isu sosial, politik, dan ekonomi yang mempengaruhi umat Islam. Lektur kontemporer Islam mampu memberikan pandangan yang relevan dan solusi berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam untuk menghadapi tantangan tersebut. Dengan membaca karya-karya kontemporer Islam, umat Islam dapat memperoleh wawasan baru dan pemahaman yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat modern. Ketiga, menjaga relevansi lektur klasik dan kontemporer Islam membantu menghadapi tantangan radikalisme dan pemahaman yang salah terkait agama. Di era di mana informasi mudah diakses, penting bagi umat Islam untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang agama mereka. Dengan mempelajari lektur klasik dan kontemporer Islam, umat Islam dapat mengembangkan kriticalitas berpikir dan kemampuan membedakan antara pemahaman yang benar dengan pemahaman yang salah. Hal ini akan membantu membentuk pemahaman agama yang moderat dan inklusif, serta mencegah pemahaman yang sempit dan ekstremis.

Menjaga relevansi lektur klasik dan kontemporer Islam adalah suatu kebutuhan yang penting bagi umat Islam. Melalui pemahaman yang komprehensif tentang ajaran agama dan pemikiran yang relevan dengan isu-isu kontemporer, umat Islam dapat menghadapi tantangan zaman dengan lebih baik. Dengan demikian, lektur klasik dan kontemporer Islam berperan penting dalam memperkaya intelektualitas dan spiritualitas umat Islam serta mempromosikan pemahaman yang benar dan toleran tentang agama Islam di era modern.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif dengan fokus pada kajian literatur. Kajian literatur merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang kita lakukan. Kajian pustaka disebut juga kajian literatur, atau literature review. Sebuah kajian pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik tertentu. Ia memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas atau yang telah dibicarakan oleh peneliti atau penulis, teori atau hipotesis yang mendukung, permasalahan penelitian yang diajukan atau ditanyakan, metode dan metodologi yang sesuai.

2. Hasil dan Pembahasan

Tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi cara menjaga relevansi lektur klasik dan kontemporer dalam konteks kemajuan teknologi di dunia Islam. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, terutama di era digital, ada kekhawatiran bahwa lektur klasik agama dapat menjadi kurang relevan atau terpinggirkan. Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa lektur klasik Islam memiliki nilai warisan yang tak ternilai. Karya-karya ini mencakup bidang seperti teologi, hukum Islam, filsafat, dan sejarah agama. Mereka memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dan ajaran agama Islam yang mendasar. Namun, dalam era teknologi yang terus berkembang, perlu ada upaya untuk menjaga relevansi lektur klasik ini agar tetap dapat diakses dan dimanfaatkan oleh generasi yang lebih muda.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah penggunaan teknologi digital untuk mempromosikan dan memudahkan akses terhadap lektur klasik Islam. Misalnya, penerbitan digital dari karya-karya klasik dapat memungkinkan orang untuk mengaksesnya melalui perangkat elektronik seperti ponsel pintar, tablet, atau komputer. Selain itu, platform daring dan aplikasi khusus dapat dikembangkan untuk memfasilitasi pencarian, pembacaan, dan studi lebih lanjut tentang karya-karya klasik ini. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah pendekatan pendidikan yang holistik. Pendidikan agama dan studi keislaman harus mampu menyatukan antara lektur klasik dan kontemporer. Dalam konteks ini, teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu pendidikan. Misalnya, penggunaan multimedia, video, dan platform pembelajaran daring dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dalam memahami lektur klasik dan kontemporer. Dalam rangka menjaga relevansi lektur klasik dan kontemporer Islam di tengah kemajuan teknologi, kolaborasi antara para ulama, akademisi, penerbit, dan pengembang teknologi sangat penting. Mereka dapat bekerja sama untuk menghasilkan inovasi dalam pengaksesan, interpretasi, dan aplikasi lektur klasik dan kontemporer ini. Secara keseluruhan, menjaga relevansi lektur klasik dan kontemporer Islam di tengah kemajuan teknologi adalah tugas yang kompleks, namun sangat penting. Dengan memanfaatkan teknologi secara bijaksana, mempromosikan lektur klasik dan kontemporer, serta mengembangkan pendekatan pendidikan yang holistik, kita dapat memastikan bahwa warisan intelektual Islam tetap relevan dan bermanfaat bagi generasi masa kini dan mendatang.

3. Kesimpulan

Perkembangan teknologi yang pesat dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan yang signifikan pada semua aspek kehidupan, termasuk sastra. Di tengah perkembangan tersebut, relevansi sastra Islam klasik dan kontemporer harus tetap dijaga agar tetap memberikan dampak positif bagi masyarakat Muslim. Sastra Islam klasik, seperti Al-Quran dan Hadits, memiliki nilai yang sangat tinggi dalam Islam. Meskipun ditulis berabad-abad yang lalu, pesan-pesan yang terkandung di dalamnya masih relevan hingga saat ini dan menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus membaca, mempelajari, dan mengamalkan ajaran-ajaran dari karya klasik tersebut. Diperlukan strategi yang seimbang dalam menjaga relevansi sastra Islam klasik dan kontemporer. Kita perlu memberi bobot penuh kepada sastra klasik sebagai sumber utama ajaran Islam. Namun, kita juga harus terbuka terhadap karya-karya kontemporer, karena karya-karya tersebut menawarkan perspektif dan solusi baru terhadap permasalahan yang dihadapi umat Islam saat ini.

Referensi

- Fraenkel, Jack, Norman Wallen, and Helen Hyun. Dalam, Yusuf, S. A., & Khasanah, U. (2019). Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian. *Metode penelitian ekonomi syariah*,.
- Sarwono, J. (2010). Pengertian dasar structural equation modeling (SEM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*.
- Nasution, Harun. (1995). Islam Rasional: Kajian Kritis atas Hadis-Hadis Tentang Nabi Muhammad. Jakarta: UI Press.
- Pranowo, Bambang. (2010). Islam dan Ilmu Pengetahuan: Kajian Terhadap Pemikiran Fazlur Rahman. Yogyakarta: LKiS.